

**PERILAKU REMAJA PUTRI KELAS X TENTANG PENANGANAN
DISMENOREA PRIMER DI SMA N 1 BANTUL
TAHUN 2016**

INTISARI

Eka Rahmawati¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

Latar belakang: *Dismenorea* merupakan salah satu masalah ginekologi yang paling umum dialami perempuan. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. *Dismenorea* dapat mengakibatkan menurunnya produktifitas perempuan. Hasil wawancara dengan pihak UKS di SMA N 1 Bantul terdapat 63 siswa yang izin ke UKS saat pembelajaran berlangsung pada bulan Desember 2015-April 2016 dengan alasan karena mengalami *dismenorea* primer sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Tujuan: Diketuainya perilaku remaja putri kelas X tentang penanganan *dismenorea* primer di SMA N 1 Bantul

Metode: Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Bantul, populasi dengan jumlah 214 siswa dan jumlah sampel yang digunakan adalah 63 responden, menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2016. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil: Dari hasil penelitian secara umum didapatkan dalam kategori negatif sebanyak 33 responden (52,4%). Perilaku dalam memelihara kesehatan pada remaja putri dalam penanganan *dismenorea* primer dengan kategori negatif sebanyak 34 responden (54%) dan perilaku dalam mencari dan memanfaatkan sistem pelayanan kesehatan dengan kategori positif sebanyak 37 responden (58,7%).

Kesimpulan: Perilaku remaja putri kelas X tentang penanganan *dismenorea* primer di SMA N 1 Bantul Yogyakarta didapatkan dalam kategori negatif 33 responden (52,4%).

Kata Kunci : Perilaku, Remaja, *Dismenorea* Primer

¹Mahasiswa D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

TEENAGE GIRL'S BEHAVIOUR ILLUSTRATION ON PRIMARY DYSMENORRHEA TREATMENT IN GRADE X OF SMA N 1 BANTUL

Eka Rahmawati¹ , Fatimah Dewi Anggraeni²

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is one of the most common gynecological problems faced by women. An average of more than 50% of women in every country experiencing menstrual pain. Dysmenorrhea may result in decreased productivity of women. Interview with the school health unit in SMA N 1 Bantul there are 63 students who consent to the school health unit when learning took place in December 2015-April 2016 with the reason for experincing primary dysmenorrhoea that can effect the learning process.

Objective: Finding out teenage girls' behaviour illustration on primary dysmenorrhea treatment in grade X of SMA N 1 Bantul, Yogyakarta.

Methods: This study design is descriptive quantitative approach to time is cross sectional. The population of the intire class X SMA N 1 Bantul with a population of 214 student and of sample is 63 respondent , using pupsive sampling. Research conducted on the 28th of july, 2016. Data analysis is univariate analysis.

Results: From the result we know that 33 respondents (52.4%) are in negative category. 34 respondents (54%) are in good category of teenage girl's behaviour on primary dysmenorrhea treatment, and 37 (58.7%) respondents are in positive category of seeking and utilizing health care system.

Conclusion: The young women knowledge about teenage girls' behaviour illustration on primary dysmenorrhea treatment in grade X of SMA N 1 Bantul were negative at 33 respondents (52,4%).

Keywords: Behavioural treatment, Primary dysmenorrhea

¹ A Students of Midwifery Diploma Degree (D-3) of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science

²A counseling lecturer of Midwifery Diploma Degree (D-3) of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science